

**PENERAPAN ANIMASI POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MTs. NEGERI 2 GUNUNGREJO PESAWARAN
TAHUN AJARAN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Oleh

RIDWAN

NPM: 1011090018

Jurusan : Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018**

**PENERAPAN ANIMASI POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
FISIKA PESERTA DIDIK MTs. NEGERI 2 GUNUNG REJO PESAWARAN TAHUN AJARAN
2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Oleh

RIDWAN

NPM: 1011090018

Jurusan : Pendidikan Fisika

**Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si
Pembimbing II : Sri Latifah, M.Sc**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018**

ABSTRAK

PENERAPAN ANIMASI POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MTs NEGERI 2 GUNUNGREJO PESAWARANTAHUN AJARAN 2017

**Oleh
Ridwan**

Media merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan media *animasi power point* dapat menggugah keingintahuan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran di MTs Negeri 1 yang hanya mengandalkan penyisipan, mencatat, dan mengerjakan tugas justru mengakibatkan hasil ujian tengah semester (uts) masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media animasi power point dapat meningkatkan hasil belajar fisika di MTs. Negeri 1 Gunungrejo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Subjek penelitian peserta didik kelas VII D MTs Negeri Gunungrejo dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 Peserta didik. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dan pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode observasi secara langsung pada saat pembelajaran, wawancara terhadap pengajar, dan pengambilan nilai pada tiap akhir siklus. Pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menggambarkan ketercapaian tindakan peningkatan pembelajaran peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I ketuntasan belajar mencapai 27,27%, pada siklus II ketuntasan belajar telah mencapai 84,85% telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Dari hasil penelitian yang diperoleh berarti terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan ketuntasan 20 % dan rata-rata sebesar 4,98. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan dengan penerapan model pembelajaran *Animasi powerpoint* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik kelas VII D pada pembelajaran Fisika di MTs Negeri Gunungrejo Way Lima Pesawaran.

Keyword: Tujuan, Animasi Power Point, Hasil Belajar.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' Alamin.

Atas rahmat dan ridho Allah SWT., karyatulis ini penulis persembahkan untuk:

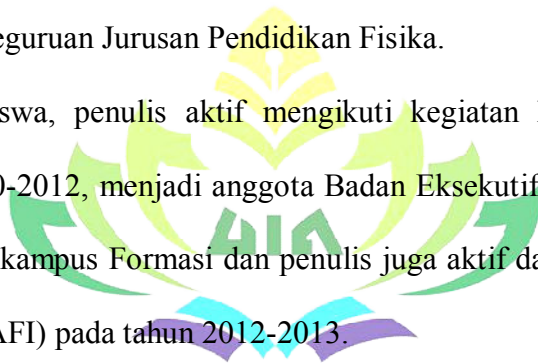
1. Kedua orang tuakutercinta: Bapak Suherli dan Ibu Rohaiti yang telah tulus dan ikhlas mendoakan pada masa pendidikanku di UIN Raden Intan Lampung;
2. Bibiku Tersayang Maryanah, Mamang Asep Sobandi, Ninik Hj. Sasih, Mak Enah, Endek Musa, Endek yayah, yang selalu memberikan motivasi dan menanti keberhasilanku, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan keguruan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Adik-adikku: Didi Wahyudi dan Wiwik Julianti yang telah memberikumul motivasi demi keberhasilanku,
4. Kepada teman-teman (Firka yulanda deputra, Suryadi (matematika), Rahmad (Bahasa Arab)), dan teman-teman satu angkatan yaitu angkatan 2010 yang selalu memberiku semangat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ridwan dilahirkan pada tanggal 05 Januari 1991 di Desa Cimanuk Kecamatan Waylima Kabupaten Lampung Selatan(Pesawaran), merupakan putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suherli dan ibu Rohaiti.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 Cimanuk selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs N Gunungrejo selesai pada tahun 2007, pendidikan selanjutnya dijalani di MAN Kedondong selesai pada tahun 2010. Dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu UKM Bapinda pada tahun 2010-2012, menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan(BEM-J) pada tahun 2011, Ekstra kampus Formasi dan penulis juga aktif dalam Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) pada tahun 2012-2013.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap ciptaan-Nya. Tak lupa shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, atas syafa'at yang diberikan kepada seluruh umatnya dan penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini,
penulis tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung;
2. Ibu Dr. Yuberti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung;
3. Ibu Sri Latifah, M.Sc, selaku dosen pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;
6. Kepala Sekolah dan keluarga besar MTs. Negeri 2 Gunungrejo Waylima Pesawaran, yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya Skripsi ini;

7. Teman-teman Pendidikan Fisika angkatan 2010- seterusnya dan semua pihak yang tak mungkin disebut kansatu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.



Bandar Lampung, Juli 2018
Penulis,

Ridwan
1011090018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Ruang Lingkup Penelitian	10

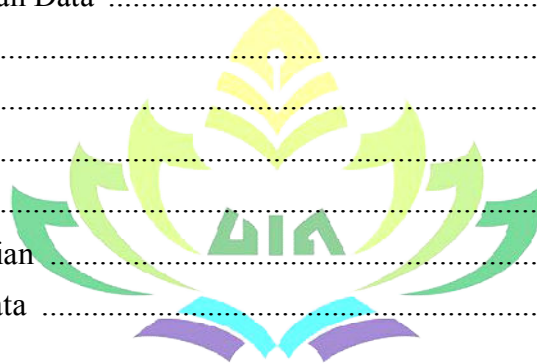
BAB II. LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fisika	11
1. Pengertian hasil belajar fisika	11

2. Pembelajaran fisika	12
3. Power point	13
3.1. Pengertian power point	13
3.2. Membuat powerpoint	14
3.3. Langkah-langkah Pembelajaran Animasi Powerpoint	17
B. Kerangka pemikiran	17

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting penelitian	19
B. Prosedur Penelitian	24
1. Perencanaan	29
2. Pelaksanaan	29
3. Pengamatan	30
4. Refleksi	30
C. Teknik Pengumpulan Data	26
a. Observasi	26
b. Dokumentasi	26
c. Wawancara	26
d. Tes	26
D. Instrumen penelitian	27
E. Teknik analisis data	29



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji intrumen	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Analisis Data Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai hasil belajar awal kelas VII D

Tabel 3.1 Interpretasi tingkat kesukaran butir tes

Tabel 4.1 Bangunan MTs Negeri 1 Gunungrejo

Tabel 4.2 Interpretasi tingkat kesukaran

Tabel 4.3 Nilai pemahaman konsep siklus 1

Tabel 4.4 Nilai pemahaman konsep siklus 2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas	26
Gambar 4.1 Presentase hasil pemahaman konsep siklus 1	44
Gambar 4.1 Presentase hasil pemahaman konsep siklus 2	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Nilai hasil belajar awal kelas VII D
- Lampiran 2 Data stap Guru MTs Negeri 1 Gunungrejo

Lampiran 3 Silabus

Lampiran 5 Uji validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda

Lampiran 6 Interpretasi daya kategori daya beda

Lampiran 7 RPP siklus 1

Lampiran 9 Soal tes siklus 1

Lampiran 10 Kunci jawaban soal.

Lampiran 11 Lembar jawaban peserta didik

Lampiran 12 Sebaran data hasil tes pemahaman konsep siklus 1

Lampiran 13 Hasil pemahaman konsep siklus 1

Lampiran 14 RPP siklus 2

Lampiran 16 Soal tes siklus 2

Lampiran 17 Kunci jawaban Soal.

Lampiran 18 Lembar jawaban peserta didik

Lampiran 19 Sebaran data hasil tes pemahaman konsep siklus 2

Lampiran 20 Hasil pemahaman konsep siklus 2

Lampiran 21 Dokumentasi peserta didik.

Lampiran 22 Surat izin penelitian

Lampiran 23 Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 24Kartu konsultasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu cara untuk membuat peserta didik aktif adalah dengan menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa. Mengingat pentingnya peranan media, maka setiap pendidik profesional harus selalu menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran serta menguasai keterampilan dalam menggunakannya. Hal

tersebut tidak lain karena media dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang integral dalam proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas.

Proses pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif apabila peserta didik termotivasi dan menunjukkan minat dalam belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membuat peserta didik aktif, antara lain penerapan metode dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi, sehingga hasil belajar meningkat.

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20
tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hal.3

Media adalah alat bantu yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran dan merupakan factor eksternal yang mempengaruhi minat belajar. Sebagai media yang baik adalah media yang mampu merangsang panca indra peserta didik, semakin banyak pancaindra yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran maka semakin aktif peserta didik tersebut, dengan belajar aktif akan membuahkan hasil belajar tercapai.

Oleh karena itu, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi peserta didik. ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media (software) jenis aplikasi yaitu penerapan Animasi Powerpoint pembelajaran berbasis komputer dalam mata pelajaran pendidikan fisika membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam firman Allah SWT.

Q.S. An-Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl: 78)

Kata af-idah dalam ayat ini menurut seorang pakar tafsir Al-Quran, Dr. Quraishy shihab, (1992) berarti “daya nalar” yaitu potensi/kemampuan berpikir logis atau dengan kata lain “akal”. Dalam tafsir Ibnu Katsir juz II halaman 580, af-idah tersebut berarti akal yang menurut sebagian orang tempatnya di dalam jantung (qalb), sedang sebagian lain nya af-idah terdapat dalam otak(dimagh)...²

Sependapat dengan hal tersebut, Islam juga mewajibkan setiap muslim untuk menemukan ilmu-ilmunya dari bermacam-macam ilmu pengetahuan, sebagaimana Q.S Al-Israa ayat 48:

أَنْظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْعَىٰ تَطْيِيعُونَ سَبِيلًا ٤٨

“lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar)”.(Q.S. Al-Israa: 48)

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap para peserta didik yang memiliki hasil belajar fisika rendah, ada indikasi bahwa peserta didik belum siap mengikuti pelajaran (peserta didik belum membawa buku pelajaran), takut kepada pendidik fisika, malas mencatat pelajaran, kurang memperhatikan ketika pendidik menjelaskan materi, kurang dapat memahami pelajaran, dan peserta didik sering tidak mengerjakan soal-soal latihan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Rosida pada hari rabu tanggal 05 februari 2016, mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran fisika peserta didik sulit memahami materi

²Muhibah syah, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, Hal 88

yang disampaikan oleh pendidik karena konsep dasar yang mereka miliki sangat kurang, seperti perkalian, pembagian itu semua adalah ruhnya ilmu matematis akibatnya peserta didik mendapat nilai yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70,0.

Berikut tabel hasil belajar yang telah dicapai peserta didik kelas VII D di MTsN 2 Gunungrejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran.



Tabel 1.
Nilai Belajar Kelas VII D tahun ajaran 2017/2018

No	Nama Peserta Didik	KKM	Data awal	Keterangan
1	Agussetiawan	70	60	tidak tuntas
2	Alfisaadati afsha	70	60	tidak tuntas
3	Anita sari	70	60	tidak tuntas
4	Annisafitri	70	90	Tuntas
5	Arifhidayat	70	50	tidak tuntas
6	Awaluddin	70	70	tuntas
7	Dewikurniya	70	50	tidak tuntas
8	Didi wahyudi	70	60	tidak tuntas
9	Dikimaulana	70	90	Tuntas

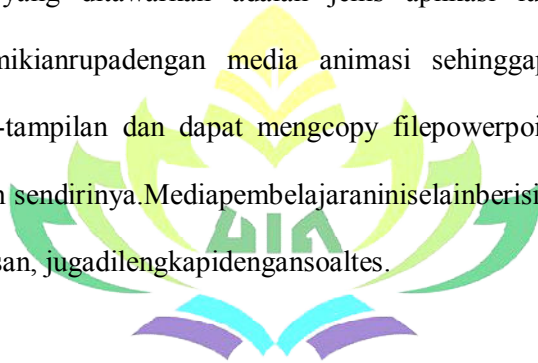
10	Dion ilhampratama	70	60	tidaktuntas
11	Eli astute	70	50	tidaktuntas
12	Erfanjamil	70	40	tidaktuntas
13	Fatimah	70	60	tidaktuntas
14	Fitrifauziah	70	40	tidak tuntas
15	Gifarinurfadillah	70	90	Tuntas
16	Lindayunia sari	70	50	tidaktuntas
17	Melamarsurilitami	70	60	tidaktuntas
18	Nopihadiasaputra	70	60	tidaktuntas
19	Nova wahyuniputri	70	50	tidaktuntas
20	Nurkholis	70	80	Tuntas
21	Pujirahayu	70	60	tidaktuntas
22	Revisetiawan	70	60	tidaktuntas
23	Riyanto	70	80	Tuntas
24	Robbijulian tama	70	50	tidaktuntas
25	Robi febriansah	70	60	tidaktuntas
26	Rosidalina	70	60	tidaktuntas
27	Sitijannah	70	60	tidaktuntas
28	Syaepudin	70	80	Tuntas
29	Ulanributianingsih	70	50	tidaktuntas
30	Upikyuniyanti	70	50	tidaktuntas
31	Wahyumubarokah	70	70	Tuntas
32	Wenipurwanti	70	70	Tuntas
Jumlah		1980		
KKM		70,0		
Nilai rata-rata		61,87		

Jumlah tuntas belajar	9
Jumlah tidak tuntas belajar	23

Sumber: Leger Peserta Didik Kelas VII D Tahun Pelajaran 2016-2017

Namun pada kenyataannya, hasil ujian mid semester di MTs Negeri 2 Gunung Rejo nilai rata-rata tiap kelas masih belum mencapai KKM.

Oleh sebab itu, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan aplikasi pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Media yang ditawarkan adalah jenis aplikasi lunak Animasi powerpoint yang telah dimodifikasi sedemikian rupa dengan media animasi sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui tampilan-tampilan dan dapat mengcopy file powerpoint sehingga dapat mengulangi materi di rumah dengan sendirinya. Media pembelajaran ini selain berisi peta konsep, materi, contoh soal, tes latihan dan pembahasan, juga dilengkapi dengan soal tes.



Oleh karena itu, penelitian tentang “**Penerapan Animasi Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika di MTs Negeri 2 Gunung Rejo Tahun Ajaran 2017/2018**“, penting dan menarik untuk diteliti di MTs. Negeri 2 Gunungrejo kecamatan waylima kabupaten pesawaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Gunungrejo
2. Kurang bervariasinya media yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Gunungrejo

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Penggunaan bahan ajar fisika berbasis Animasi Power point belum diterapkan
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Gunungrejo

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah Penerapan Animasi Power Point dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika di MTs Negeri 2 Gunungrejo Tahun Ajaran 2017/2018



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

Untuk mengetahui penerapan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Media Animasi powerpoint di MTsN 2 Gunungrejo tahun ajaran 2017/2018.

2. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharap kandengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, menggunakan metode dan teknik analisa yang berbeda, demi kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

1) Membantu meningkatkan minat

belajar peserta didik dikelas, terutama pada pembelajaran fisika MTs. Negeri 2 Gunung Rejo Lampung

2) Mendapatkan pengalaman yang menarik dalam belajar mata pelajaran fisika melalui media pembelajaran berbasis komputer.

3) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam mempelajari materi mata pelajaran Fisika terhadap media berbasis komputer bagi pembelajaran untuk peserta didik MTs Negeri 2 Gunung Rejo

b. Bagi guru

1) Sebagai alat bantu mengajar mata pelajaran Fisika di MTs Negeri 2 Gunung Rejo

2) Merangsang kreativitas pendidik dalam mengembangkan multimedia pembelajaran.

3) Menambah wawasan pendidik terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran.

- 4) Meningkatkan motivasi pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tolak ukur bagi kelas lain untuk mengembangkan peserta didik mereka dalam penggunaan Animasi Powerpoint
- 2) Menambah koleksi media pembelajaran yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu bagi pembelajaran di kelas maupun pembelajaran individu di perpustakaan.
- 3) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan meningkatnya kualitas peserta didik di sekolah yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.
- 4) Memotivasi stakeholder sekolah untuk mengembangkan pembelajaran media komputer baik untuk kegiatan pembelajaran secara klasikal maupun individu.



F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Sekolah yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian ini adalah MTsN 2 Gunungrejo tahun pelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII D semester ganjil MTsNegeri Gunungrejo

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Animasi PowerPoint
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di MTs.Negeri2 Gunung Rejo Tahun Ajaran
2017/2018



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.³

“Menurut Gagne hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang terdiri dari lima aspek: 1). Keterampilan intelektual, (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).2). Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berfikir seseorang didalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.3). Informal verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal tidak jarang.4). Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik menggunakan jangka, dan sebagainya.5). Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah-laku terhadap orang, barang, atau kejadian.”⁴

Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”⁵
“Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁶

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

b. Pembelajaran Fisika

³Shah, M. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, Cetakan ke 14, Hlm 141

⁴Hasibuan dan Moedjiono, *Proses belajar mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, cetakan ke 9 Hlm 5

⁵<http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasil-belajar.html> diakses rabu 18 des 2013 jam 01.45

⁶<http://www.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli> diakses rabu 18 des 2013 jam 01.45

Fisika sebagai salah satu cabang dari IPA terpadu yang lebih banyak berkaitan dengan kegiatan-kegiatan seperti mengumpulkan data, mengukur, menghitung, menganalisis, mencari hubungan, menghubungkan konsep-konsep, semuanya ditujukan pada satu penyelesaian soal. Oleh karena itu, belajar fisika dengan prestasi tinggi, seharusnya tidak hanya menghafal teori, definisi dan sejenisnya, tetapi memerlukan pemahaman yang sungguh-sungguh. Dalam belajar fisika hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta tidak diterima secara prosedural tanpa pemahaman dan penalaran. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (peserta didik). Peserta didik sendiri lah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Pengetahuan atau pengertian dibentuk oleh peserta didik secara aktif, bukan hanya diterima secara pasif dari guru mereka.

Dalam upaya meningkatkan hasil dan proses pembelajaran fisika, tentu saja diperlukan metode pengajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan materi fisika.

Pendekatan dan metode ini juga harus dapat menampilkan hakekat fisika sebagai proses ilmiah, sikap ilmiah serta produk ilmiah.

Pembelajaran fisika merupakan bagian dari sains (IPA), padahal hakikatnya adalah kumpulan pengetahuan, cara berpikir, dan penyelidikan. IPA sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model. IPA sebagai cara berpikir merupakan aktivitas yang berlangsung di dalam pikiran orang yang berkecimpung di dalamnya karena adanya rasa ingin tahu dan hasrat untuk memahami fenomena alam. IPA

sebagai cara penyelidikan merupakan cara bagaimana informasi ilmiah diperoleh, diuji, dan divalidasi.

c. Power Point

1. Pengertian Power Point

PowerPoint adalah Sebuah program persentasi yang dapat anda gunakan untuk menyampaikan semua jenis pesan kepada audien.⁷

Power Point adalah Salah satu program aplikasi yang handal untuk membuat presentasi.⁸

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Microsoft PowerPoint merupakan program aplikasi windows yang berfungsi untuk membuat presentasi.

2. Membuat Power Point

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuka Program Microsoft PowerPoint, yaitu :

- Klik Start kemudian sorot Program pilih Microsoft Office pilih Microsoft PowerPoint.
- Klik pada Shortcut atau ikon Microsoft PowerPoint yang ada pada Desktop komputer anda.
- Membuat dan Menambahkan Slide baru pilih New atau cara kedua dengan menekan tombol **Ctrl+N** pada keyboard.

⁷Agung, W, *Jago persentasi dengan menggunakan Power point 2007*, yogyakarta, Garailmu, 2009, Cetakan pertama, Hlm 11

d. MenambahkanTeksBuka slide baru, kemudianKlikicon Text Box yangadapadaderetan menu drawingTol Bar. Kemudianletakkan pointer kedalamslide, drag sesuai denganpanjangteksyang diinginkanmakaakanmunculkotakteks.

e. MengolahTeks

1. KlikgarisataukotakwilayahTeksataublokteks yang akandimodifikasi.
2. Klikikonfasilitas format yang diinginkan.
3. Ukuran, jenis, warnadansebagainya, akanberubahsesuaikeinginananda.

f. AnimasipadaPowerPoint

Animasisangatpentingdalampresentasi, denganmenggunakanefekanimasipresentasiakanlebihmenarik, interaktifdantidakmonoton.Banyakorangmenggunakananimasiuntukmemper jelasmateripresentasi yang disampaikanmenarikperhatianaudience.

Microsoft PowerPointmenyediakanberbagiafasilitasanimasi yang dapatdigunakan dalammembuatpresentasi.FasilitasanimasiMicrosoft PowerPointterkumpuldalam menu bar Slide Show. Terdapattigasubmenu dariSlide Showuntukanimasi,yaituAnimation Scheme,CustomAnimation, danSlideTransition.

Beberapa hal yang menjadikan animasi ini menarik untuk digunakansebagai alat presentasi adalahberbagai kemampuan pengolahan teks, warnadan gambar, serta animasi-animasi yang bisadiolah sendiri sesuai kreatifitaspenggunanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari

beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Aplikasi Microsoft Powerpoint digunakan dalam proses belajar mengajar, media Microsoft Powerpoint dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penyampaian yang menarik.

Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan. Pada proses pembuatannya sang pembuat animasi atau yang lebih dikenal dengan animator harus menggunakan logika berfikir untuk menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan awal hingga keadaan akhir objek tersebut. Perencanaan yang matang dalam perumusan alur gerak berdasarkan logika yang tepat akan menghasilkan animasi yang menarik untuk disaksikan.

Secara teoritis, sejauh ini Microsoft Powerpoint di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- 4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.

Kekurangan :

- 1) Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.
- 2) Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka para pendidik harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- 3) Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15"), maka kemungkinan besar peserta didik yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.

Setiap pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan

3. Langkah-langkah Penerapan Animasi Powerpoint

- 1) Pendidik menyiapkan animasi power point
- 2) Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan proyektor(LCD) dan notebook sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Pendidik mengelompokkan peserta didik, 3-4 peserta didik
- 4) Pendidik memberikan latihan soal ke peserta didik dan peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 5) Pendidik membuat catatan penting didepan kelas pada saat prosesi terjadi.
- 6) Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran.

B. Kerangka Pemikiran

Aktivitas anak didik dapat ditingkatkan dengan Penerapan Animasi Power Point. karena, pembelajaran Animasi Power Point akan menjadi gambaran pendidik dalam mengajar tidak terfokus dengan metode konvensional, tetapi bervariasi dari beberapa metode mengajar, seperti permainan, Tanya-jawab, pemecahan masalah, diskusi dan banyak animasi gambar bergerak sebagai hiburan belajar tambahan sehingga membuat pemikiran anak didik dapat di kontrol.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan Penerapan Animasi Power Point dapat meningkatkan hasil belajar fisika kelas VII D Mts. Negeri 2 Waylima Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2018



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D MTs Negeri 2 Gunungrejo waylima, pesawaran

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2017/2018 mulai penelitian di MTs Negeri 2 Gunungrejo

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri 2 Gunung Rejo kelas VII D.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif atau *mix methods*. Peneliti menerapkan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Suharsimi Arikunto menjabarkan tiga pengertian tersebut, sebagai berikut:⁹

1. Penelitian, kegiatan mencermati objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dan penting bagi peneliti,

⁹ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2-3.

2. Tindakan, gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berupa siklus kegiatan untuk siswa,
3. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari tiga pengertian di atas disimpulkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan siswa.¹⁰ Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja (profesionalisme) guru dalam belajar mengajar di kelas.¹¹

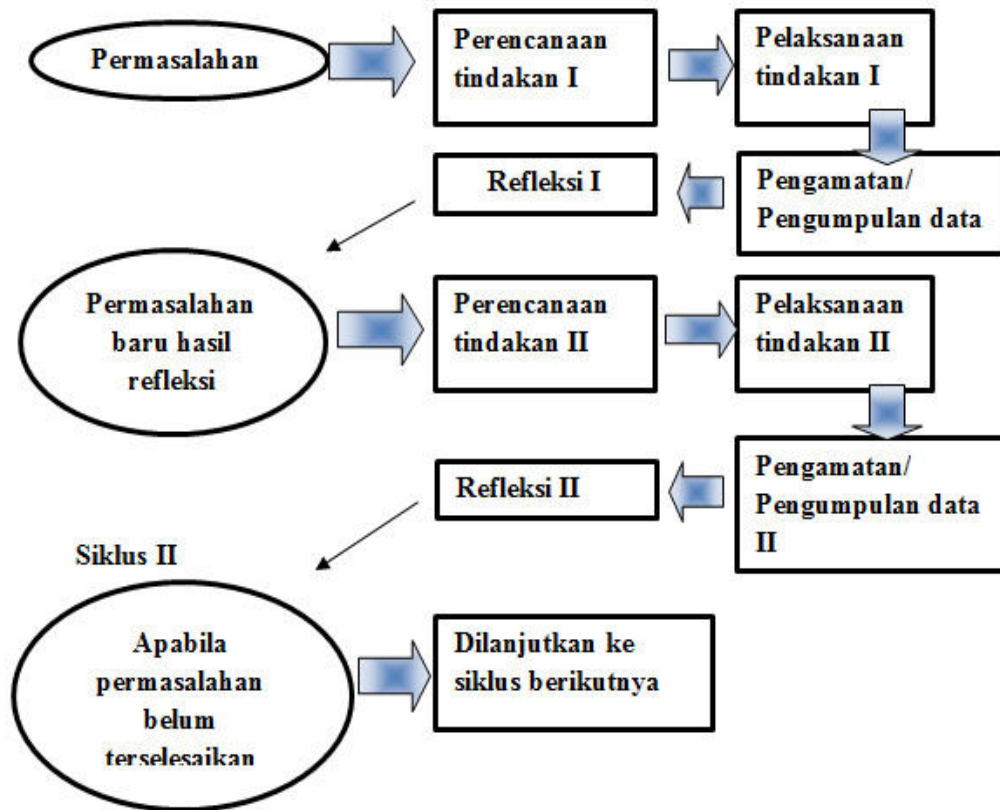
Berdasarkan pendapat diatas bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah cara-cara penyelidikan dalam usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan siklus sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*, h. 3.

¹¹ *Metodologi Penelitian Pendidikan; Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*,



Gambar 3. Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)¹²

Dalam penelitian ini faktor yang diteliti adalah hasil belajar, kegiatan ini dimulai dari pendahuluan, setelah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan pada siklus I kemudian pada siklus II dan apabila belum ada peningkatan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan ketiga batasan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Langkah-langkah siklus I dilakukan adalah sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, h.74.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis melakukan penelitian yang terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklus 2 kali pertemuan dan 1 kali ujian.

I. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Pendidik berkolaborasi dengan guru bidang studi, peneliti menyusun instrument penelitian, berupa silabus,
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Animasi power point
- c. Mempersiapkan bahan ajar atau materi ajar pengukuran (Besaran dan Satuan)
- d. Lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Pendidik mempersiapkan kasus yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran
- c. Pendidik membacakan sebuah kasus yang telah disiapkan.
- d. Pendidik memberi petunjuk dan kesempatan kepada Peserta didik untuk menganalisis/memecahkan persoalan dalam kasus secara kelompok (berdiskusi)
- e. Pendidik meminta kelompok bergiliran melaporkan hasil diskusinya
- f. Pendidik member kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya
- g. Pendidik menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

- h. Pendidik meminta Peserta didik untuk memberi kesimpulan dari diskusi secara keseluruhan.
 - i. Pendidik mengklarifikasi, memberi penguatan dan menyimpulkan.
3. Observasi
- Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam tahapan refleksi, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama observasi, yaitu meliputi lembar observasi dan catatan lapangan, kemudian dilakukan refleksi untuk mengevaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan disiklus berikutnya.

II. Siklus 2

Pada prinsipnya, semua kegiatan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

1. Perencanaan

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi, peneliti menyusun instrument penelitian,
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Animasi power point
- c. Mempersiapkan bahan ajar atau materi *Suhu dan penerapannya*

d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Pendidik membacakan sebuah kasus yang telah disiapkan.
- b. Pendidik memberi petunjuk dan kesempatan kepada Peserta didik untuk menganalisis persoalan dalam kasus secara kelompok (berdiskusi)
- c. Pendidik member kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya
- d. Pendidik meminta Peserta didik untuk memberi kesimpulan dari diskusi tentang suhu dan pengukuran
- e. Pendidik (mengklarifikasi) hasil diskusi, memberi penguatan dan menyimpulkan.

3. Observasi

Pendidik melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan penerapan pembelajaran Animasi Power Point

4. Refleksi

Pendidik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Animasi Power Point dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fisika. Berdasarkan hasil refleksi akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Gunung Rejo. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Mts Negeri 2 Gunung Rejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam observasi, peneliti langsung mengamati subjek, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, berpikir, lalu mencatat apa yang diamati. Observasi ini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti ketika proses pembelajaran dikelas dengan penerapan Animasi power point. Hal-hal yang diamati meliputi kondisi interaksi pembelajaran baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan pendidik serta sikap peserta didik secara individual dan kelompok.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah, siswa, dan lain lain.

c. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran fisika mengenai pembelajaran peserta didik dan juga mewawancarai Kepala TU sebagai informan mengenai data dan kondisi obyektif sekolah.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan pemecahan masalah atau memahami konsep (Fisika) IPA. Tes yang digunakan

adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan 25 soal untuk menguji keberhasilan hipotesis tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan belajar fisika peserta didik. Dalam penelitian ini data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat penelitian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data tergantung dari baik atau tidaknya instrument pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Jadi instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dengan butir soal tes uji tingkat kesukaran dan daya pembeda.¹³

2. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah tingkat kesukaran soal yang digunakan untuk mengetahui soal tersebut mudah atau sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran,

Rumus yang digunakan yaitu:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), h.121.

$$p = \frac{\sum x}{S_m n}$$

Keterangan:

P : tingkat kesukaran

$\sum x$: banyaknya peserta tes yang menjawab benar

S_m : skor maksimum

n : jumlah peserta tes ¹⁴

Tabel 3
interpretasi tingkat kesukaran butir tes

Besar P	Kategori
< 0,3	Sukar
0,3 s.d 0,7	Sedang
>0,75	Mudah

(sumber: sumarna surapranata, 2006, h.21)

3. Daya Beda

Daya beda adalah teknik yang digunakan untuk menghitung perbedaan dua buah rata-rata yaitu antara rata-rata kelompok atas dengan rata-rata kelompok bawah untuk tiap-tiap item. Kelompok atas adalah 27% bagian atas dari peserta tes setelah nilai tes diurutkan dari yang terbesar hingga keterkecil. Sedangkan kelompok bawah adalah 27% bagian bawah.

¹⁴ Sumarna suraprnata, *Analisis, Valiitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung,Rosdakarya, 2006), h.12.

Untuk mengetahui daya pembeda dapat menggunakan rumus:

$$D = \frac{J K_a - J K_b}{n K_a}$$

Atau

$$D = \frac{J K_a - J K_b}{n K_b}$$

Keterangan:

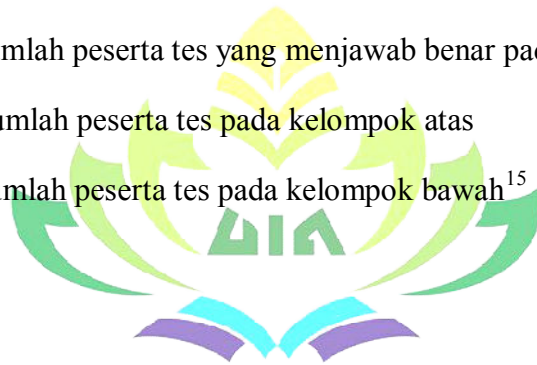
D : daya pembeda

$J K_a$: jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

$J K_b$: jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

$n K_a$: jumlah peserta tes pada kelompok atas

$n K_b$: jumlah peserta tes pada kelompok bawah¹⁵



Klasifikasi daya beda:

D: 0,00-0,20: jelek (*Poor*)

D: 0,21-0,40: cukup (*Satisfactor*)

D: 0,41-0,70: baik (*Good*)

D: 0,71-1,00 : baik sekali (*Excellent*)

G. Teknik Analisis Data

¹⁵ *Ibid*, h. 31.

Untuk mendukung hasil penelitian dan penilaian dilakukan pengumpulan data-data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) yang dapat dianalisis secara deskriptif, misalnya dengan mencari persentasi ketuntasan hasil belajar dari evaluasi belajar yang dilaksanakan

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

P = angka persentasi

F = hasil ujian blok

N = jumlah individu¹⁶

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta Rineka Cipta..2010).h.177 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen

1. Analisis Butir Soal Tes

Dalam pengujian analisis soal tes dilakukan dua tahapan, yaitu melalui analisis tingkat kesukaran dan daya beda.

a) Tingkat Kesukaran

Dalam pengujian tes soal, peneliti melakukan uji butir soal pada kelas lain, yaitu kelas VIIDMTs.Negeri 2 Gunungrejo Waylima, Pesawaran, agar soal-soal yang diberikan benar-benar baik. Hasil analisis tingkat kesukaran item soal dapat dilihat dibawah ini:



Tabel 4.2
Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Tingkat kesukaran	No. soal	Jumlah
1	Mudah	-	0
2	Sedang	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 24	22
3	Sukar	5, 6 dan 25	3
	Jumlah		25

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 25 soal, item soal tes yang diuji cobakan menunjukkan bahwa pada no. 5 dan 6 tidak diterima, karena

taraf kesukarannya pada tingkat sukar yaitu 0,3 yang tergolong soal jelek. Berdasarkan hal tersebut, soal pada nomor 5 dan 6 tidak dapat dijadikan sebagai soal tes dalam penelitian.

b) Daya Beda

Setelah dilakukan analisis tingkat kesukaran item soal untuk pemahaman konsep, selanjutnya dilakukan uji daya beda. Hasil analisis tiap butir soal untuk daya beda, yaitu pada soal no. 1,4,21,23,dan 24 daya bedanya kurang baik, karena nilainya kurang dari 0,2. Dari hasil tersebut, dari 25 soal yang sudah dianalisis, ada 5 soal yang tidak dapat digunakan untuk soal tes dalam penelitian.

B. Hasil Penelitian

a) Siklus 1

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan berbagai perencanaan antara lain

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpacu pada silabus.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran berupa *animasi power point*
- c. Membuat 10 butir soal tes siklus 1
- d. Mempersiapkan tujuan pembelajaran
- e. Menyiapkan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama



1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengabsen kehadiran siswa dan member motivasi terhadap siswa.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru menyampaikan materi Besaran dan satuan dengan menggunakan power point.
- b) Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan Guru.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- d) Peserta didik menyimpulkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.
- e) Guru menanggapi dan menyimpulkan beberapa hal tentang materi yang telah disampaikan

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengabsen kehadiran siswa dan memberi motivasi terhadap siswa.
- b) Guru memeriksa tugas yang diberikan kemarin

- c) Peserta didik mengerjakan tugas didepan kelas
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
- a) Guru membagi kelompok peserta didik
 - b) Peserta didik duduk berdasarkan kelompok belajarnya
 - c) Guru menyampaikan materi besaran turunan dengan power point yang telah disiapkan.
 - d) Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan Guru.
 - e) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
 - f) Guru memberikan materi untuk didiskusikan
 - g) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya tentang materi yang disampaikan
 - h) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
 - i) Guru menanggapi dan menyimpulkan beberapa hal tentang materi yang telah disampaikan
- 3) Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Guru memberikan tes berjumlah 5 soal kepada peserta didik.
 - b) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kerjasamanya baik.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan memberisalam.

Hasil penilaian pemahaman konsep pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Data awal	siklus 1	Keterangan
----	--------------------	-----	-----------	----------	------------

1	A.JUANDA IDRIS	70	60	60	tidak tuntas
2	AFRI MAULANA	70	60	60	tidak tuntas
3	AGUS ISMAIL	70	60	70	Tuntas
4	AHMAD RIFA'I	70	50	50	tidak tuntas
5	ANDRIYANSYAH	70	50	50	tidak tuntas
6	APRIYADI	70	50	50	tidak tuntas
7	ARTI DINA UTAMI	70	50	50	tidak tuntas
8	AULIA ANISA	70	60	70	Tuntas
9	DEDE KURNIAWAN	70	70	70	Tuntas
10	ENTUS JAMIL	70	60	60	tidak tuntas
11	ERFIYANTI	70	50	50	tidak tuntas
12	FRANS SETIA FEBRIYANSYAH	70	40	40	tidak tuntas
13	HERLINASARI	70	60	60	tidak tuntas
14	IKA NOVITASARI	70	50	50	tidak tuntas
15	ISMAIL	70	90	90	Tuntas
16	LULU ZAKIATUL MUSLIHAH	70	50	50	tidak tuntas
17	M.ABDUL AZIZ	70	60	60	tidak tuntas
18	M.ALDI KURNIAWAN	70	60	70	Tuntas
19	M.SUBHAN NAUFAL	70	50	70	Tuntas
20	MAULANA UTAMI	70	60	60	tidak tuntas
21	NURUL YUSUF	70	60	60	tidak tuntas
22	PERI IRAWAN	70	60	60	tidak tuntas
23	PREDI KURNIAWAN	70	70	70	Tuntas
24	RESTI APRIA DAMAYANTI	70	50	50	tidak tuntas
25	RESTIYANAH	70	60	60	tidak tuntas
26	RICKY APRIADI	70	60	60	tidak tuntas
27	ROSITA	70	60	60	tidak tuntas
28	RUMINI	70	80	80	Tuntas
29	RUSTAM NAWAWI	70	50	50	tidak tuntas
30	SITI MUSRIATUN	70	50	50	tidak tuntas
31	SULISTIANA	70	60	60	tidak tuntas
32	SUPRIHATIN	70	60	60	tidak tuntas
33	ZULMI ARDIYANSYAH	70	60	80	Tuntas
Jumah		1920	1990		
KKM		70,0	70,0		
Nilai rata-rata		58.18	60.3030303		
Jumlah tuntas belajar		4	9		
Presentase		12.12%	27.27%		
Jumlah tidak tuntas balajar		29	24		
Presentase		87.88%	72.73%		

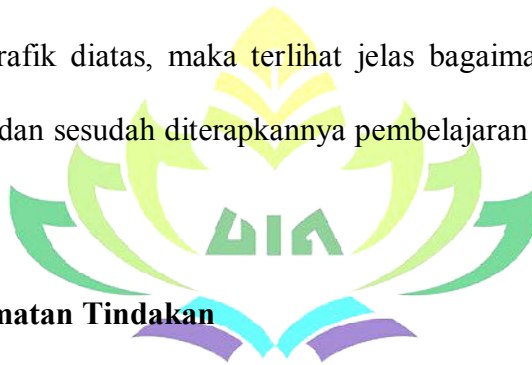
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setelah pembelajaran dengan animasipowerpointnilai peserta didik meningkat dari ketuntasan peserta didik yang hanya 12,12% meningkat menjadi 27,27% yaitu sebanyak 9 orang peserta didik yang tuntas sesuai dengan KKM yaitu 70,0.

Hal tersebut dapat juga dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:

Tabel 4.4
Presentase Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik dari
Sebelum Tindakan sampai Siklus I



Berdasarkan grafik diatas, maka terlihat jelas bagaimana peningkatan nilai peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan media animasi power point.



3. Tahap Pengamatan Tindakan

Berdasarkan hasil tes evaluasi di akhir siklus, masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM, yaitu sebanyak 24(72,73%) peserta didik, sedangkan yang tuntas sebanyak 9 (27,27%) peserta didik. Dari 10 soal dengan masing-masing indikator yang berbeda yang diberikan pada masing-masing peserta didik, presentase soal yang paling tinggi sebesar 72,73% adalah soal no.5 yaitu sebanyak 25 peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar. Sedangkan, presentase terendah pada soal no. 1 sebesar 47,05% yaitu sebanyak 16 peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dengan menggunakan media animasi power bahwa hanya 9 peserta didik atau sebesar (27,27%) yang tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 24 (72,73%) peserta didik. Peserta didik yang belum tuntas dikarenakan belum memahami konsep materi yang disampaikan yaitu pada sub pokok bahasan menggambar alat ukur dimana dari 10 soal yang diberikan yang menjawab benar pada soal no. 1 yaitu sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 47,05%. Secara umum, hasil tindakan siklus I dan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra diperoleh bahwa guru peneliti telah berupaya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media animasi power point, namun masih banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya antara lain:

- a. Pada kegiatan ini kebanyakan peserta didik masih kurang memperhatikan penjelasan teman pada saat teman menjelaskan.
- b. Pada kegiatan akhir, guru peneliti kurang melakukan penekanan materi sehingga pencapaian nilai tes pemahaman konsep yang didapat oleh peserta didik masih kurang maksimal sehingga nilainya masih banyak dibawah KKM.

b) Siklus 2

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Rencana pada siklus II ini didasarkan pada hasil analisa dan refleksi pada siklus I.

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus berdasarkan hasil dari refleksi siklus 1

- b. Mempersiapkan materi menggunakan media animasi power point
- c. Membuat 10 butir soal pilihan ganda
- d. Mempersiapkan lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengabsen kehadiran siswa dan member motivasi terhadap siswa.
- b) Guru melakukan Tanyajawab dengan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan animasi power point
Peserta didik duduk berdasarkan kelompok belajarnya
- b) Guru menyampaikan materi mengenal alat-alat ukur dan penggunaannya
- c) Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan Guru.
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- e) Peserta didik menyimpulkan materi yang disampaikan.
- f) Guru menanggapi dan menyimpulkan beberapa hal tentang materi yang telah disampaikan

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan memberisalam.

b. Pertemuan kedua

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengabsen kehadiran siswa dan memberi motivasi terhadap siswa.
- b) Guru melakukanTanyajawab dengan peserta didik tentang materi kemarin dan dihubungkan dengan materi hari ini.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru membagi kelompok belajar peserta didik
- b) Peserta didik duduk berdasarkan kelompok belajarnya
- c) Guru menyampaikanmateri.
- d) Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan Guru.
- e) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- f) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya tentang materin yang disampaikan
- g) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- h) Guru menanggapi dan menyimpulkan beberapa hal tentang materi yang telah disampaikan

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru memberikan tes berjumlah 10 soal kepada peserta didik.

- b) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kerjasamanya baik.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan memberisalam.

Hasil penilaian pemahaman konsep pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Pemahaman Konsep Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	KKM	Data awal	siklus 1	siklus 2	Keterangan
1	A.JUANDA IDRIS	70	60	60	80	Tuntas
2	AFRI MAULANA	70	60	60	80	Tuntas
3	AGUS ISMAIL	70	60	70	90	Tuntas
4	AHMAD RIFA'I	70	50	50	70	Tuntas
5	ANDRIYANSYAH	70	50	50	70	Tuntas
6	APRIYADI	70	50	50	50	tidak tuntas
7	ARTI DINA UTAMI	70	50	50	70	Tuntas
8	AULIA ANISA	70	60	70	80	Tuntas
9	DEDE KURNIAWAN	70	70	70	70	Tuntas
10	ENTUS JAMIL	70	60	60	80	Tuntas
11	ERFIYANTI	70	50	50	90	Tuntas
12	FRANS SETIA FEBRIYANSYAH	70	40	40	70	Tuntas
13	HERLINASARI	70	60	60	60	tidak tuntas
14	IKA NOVITASARI	70	50	50	70	Tuntas
15	ISMAIL	70	90	90	100	Tuntas
16	LULU ZAKIATUL MUSLIHAH	70	50	50	70	Tuntas
17	M.ABDUL AZIZ	70	60	60	70	Tuntas
18	M.ALDI KURNIAWAN	70	60	70	80	Tuntas
19	M.SUBHAN NAUFAL	70	50	70	80	Tuntas
20	MAULANA UTAMI	70	60	60	60	tidak tuntas
21	NURUL YUSUF	70	60	60	70	Tuntas
22	PERI IRAWAN	70	60	60	60	tidak tuntas
23	PREDI KURNIAWAN	70	70	70	80	Tuntas
24	RESTI APRIA DAMAYANTI	70	50	50	70	Tuntas
25	RESTIYANAH	70	60	60	80	Tuntas
26	RICKY APRIADI	70	60	60	70	Tuntas
27	ROSITA	70	60	60	80	Tuntas
28	RUMINI	70	80	80	80	Tuntas
29	RUSTAM NAWAWI	70	50	50	60	tidak tuntas
30	SITI MUSRIATUN	70	50	50	70	Tuntas
31	SULISTIANA	70	60	60	70	Tuntas
32	SUPRIHATIN	70	60	60	80	Tuntas
33	ZULMI ARDIYANSYAH	70	60	80	90	Tuntas
Jumah			1920	1990	2450	
KKM			70,0	70,0	70,0	
Nil ai rata-rata			58.18	60.30303	74.24	

Jumlah tuntas belajar	4	9	28
Presentase	12.12%	27.27%	85,29%
Jumlah tidak tuntas belajar	29	24	5
Presentase	87.88%	72.73	0.15

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setelah pembelajaran dengan media animasi power point nilai peserta didik meningkat dari sebelumnya. Penerapan dengan media animasi power pointsampai siklus II dimana ketuntasan peserta didik sebelum diterapkannya media animasi power pointyaitu 27,27% meningkat pada siklus II menjadi 84,85% yaitu sebanyak 28 peserta didik yang tuntas sesuai dengan KKM yaitu 70,0.

Hasil tersebut dapat juga dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:

Gambar 4.6
Presentase Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik
dari Sebelum Tindakan sampai Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, maka terlihat jelas bagaimana peningkatan skor nilai peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya media animasi power pointyaitu pada siklus II

terjadi peningkatan ketuntasan hasil skor untuk pemahaman konsep peserta didik sebesar 84,85%

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru peneliti mengamati partisipasi peserta didik sudah semakin tinggi dan antusias terhadap jawaban teman, bahkan ketika teman salah dalam menjawab teman yang lain antusias mengangkat tangan untuk membenarkan jawaban teman yang salah tersebut, hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan.

Pada akhir siklus, peneliti memberikan soal tes dengan memberikan 10 soal pada peserta didik berupa soal pilihan ganda dan tes ini dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh media animasi power point dalam meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil tes evaluasi di akhir siklus, terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik. Peserta didik yang nilainya dibawah KKM, hanya 5 peserta didik atau sebesar (15,15%), sedangkan yang tuntas sebanyak 28 peserta didik atau sebesar (84,85%). Dari 10 soal dengan masing-masing indikator yang berbeda yang diberikan pada masing-masing peserta didik, presentase soal yang paling tinggi sebesar 88,23% adalah soal no.3 yaitu sebanyak 30 peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar. Sedangkan, presentase terendah pada soal no. 7 yaitu sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 52,94% yang dapat menjawab soal dengan benar.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan guru mitra pada siklus ini, pelaksanaan media animasi power pointsudah lebih baik dari siklus sebelumnya, hal ini terlihat dari peningkatan-peningkatan yang terjadi dari tiap siklus yaituPendidik telah mampu memotivasi dan mengarahkan peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif dalm menanggapi pertanyaan guru , tidak malu untuk bertanya, penguasaan konsep lebih baik dari sebelumnya. Sehingga pada siklus II ini hasil evaluasi pun meningkat yaitu 28peserta didik atau sebesar (84,85%) yang memenuhi KKM dari 34 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas atau yang belum memenuhi KKM hanya 5 peserta didik atau sebesar (15,15%). Peserta didik yang belum tuntas dikarenakan masih ada yang belum memahami materi cahaya, selain itu peserta didik masih terlihat malu untuk bertanya atau menanggapi pendapat baik oleh guru maupun peserta didik lainnya.Pada siklus II ini hasil yang dicapai sudah cukup memuaskan. Meski sudah memenuhi Kriteria ketuntasan, bagi peserta didik yang skornya masih dibawah KKM akan tetap diberikan motivasi lebih dan pengarahan akan pentingnya materi yang dipelajari bagi kehidupan agar lebih semangat dalam belajar, semangat dalam mencari tahu bagaimana konsep materi yang disampaikan oleh guru sehingga skor atau nilai peserta didik tersebut diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya, yaitu mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dari siklus ke siklus, maka peneliti sudah dapat mengambil kesimpulan dan pokok bahasan yang diteliti telah selesai, maka

penelitian ini tidak dilanjutkan. Hal ini dikarenakan ketuntasan hasil belajar pemahaman konsep telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 84,85%.

D. Pembahasan

Dari observasi yang peneliti lakukan pada tindakan kelas siklus I ini menunjukkan pembelajaran dilakukan menggunakan animasi power point sudah berjalan dengan baik walaupun hasilnya belum maksimal. Secara umum pemahaman konsep belajar peserta didik pada siklus I belum baik. Peserta didik yang tidak aktif umumnya tidak terlibat secara total dalam pembelajaran, seperti: tidak ikut diskusi, keluyuran dari tempat duduk, mengganggu peserta didik lain, melamun, tidak mengerjakan tugas, keluar ke kamar mandi, mengobrol dengan kawan lain dan menarik perhatian peserta didik lain.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIID MTs. Negeri 2 Gunungrejo Waylima Pesawaran yaitu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPA. Setelah dilakukan tindakan penelitian kelas, meskipun masih banyak peserta didik yang hanya mencontoh jawaban peserta didik lain, tetapi juga ada beberapa peserta didik dapat mengerjakan soal sendiri dengan benar. Pada siklus I diperoleh data yang mencapai KKM hanya 26,47% yaitu 9 peserta didik.

Kemudian pada tindakan kelas siklus II adalah tindak lanjut dari tindakan kelas siklus I, tindakan ini difokuskan agar peserta didik semakin berani dalam mengemukakan ide dan memecahkan soal-soal IPA. Seperti biasa, pembelajaran dilakukan menggunakan media animasi power point. Pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Peserta didik mulai aktif, berani maju kedepan dan menjelaskan ke peserta didik yang lain. Dari hasil tes siklus II

peserta didik yang mencapai KKM84,85% yaitu 28 peserta didik. Tindakan kelas yang dilakukan peneliti IPA selama penelitian adalah peneliti berusaha menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menanamkan bahwa IPA bukanlah pelajaran yang sulit



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan aplikasi animasi power point dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik serta mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar dari siklus 1 diperoleh data yang mencapai KKM hanya sebesar 27,27% yaitu 9 peserta didik sedangkan yang tidak mencapai KKM sebesar 72,73% yaitu 24 peserta didik, kemudian setelah mengalami refleksi dari siklus 1 pada pembelajaran selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi peningkatan mencapai sebesar 84,85% atau sebanyak 28 peserta didik yang mencapai KKM, dan sebesar 15,15% atau sebanyak 5 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Hal ini berarti pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka diajukan sejumlah saran. Saran yang perlu diperhatikan adalah.

1. Memberikan suasana dan menggunakan media yang variatif agar mengurangi kejenuhan peserta didik sehingga kreatif dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
2. Pendidik harus lebih disiplin terutama saat pergantian jam

3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih kreatif dalam menggunakan aplikasi terutama Animasi Power Point



DAFTAR PUSTAKA

- Agung,wahyu. 2009. *Jago Shortcut Presentasi Dengan Pawor Point*. jogyakarta: Gara ilmu
- Arikunto,S,.dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Sumarna
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad,azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dariyanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama widya
- Dewi salma prawiradilaga. 2008. *Prinsip desain Pembelajaran*. Jakarta: Peranada Media Grup
- Hamzah B.Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara
- Hamalik, oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan dan Moedjiono. 2002. *Proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja rosda karya
- . 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2013. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- suraprnata. 2006 *Analisis, Valiitas, Reabilitas, dan Interprestasi Hasil Tes*. Bandung: Rosdakarya
- Shah,M. 2008. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika
- Warsita, bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (landasan dan aplikasinya)*. Jakarta: Rineka cipta
- Yamin, martines. 2009. *Disain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Press
- Yuberti dan Mujib dan Netri wati. 2012. *Teori Belar dan Pembelajaran*. Lampung: Iain Raden Intan

Yuberti dan Mujib dan Netri wati. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Lampung : AURA



LAMPIRAN



Nama :

Kelas : VII D

1. Besaran yang tidak dapat dijabarkan dari besaran lain adalah ...
 - a. Besaran pokok
 - b. Besaran turunan
 - c. Besaran vektor
 - d. Besaran skalar
2. Yang termasuk kelompok besaran adalah ...
 - a. Kasih sayang, panjang, dan waktu
 - b. Waktu, kecepatan, dan kejujuran
 - c. Luas, volume, dan kecepatan
 - d. Percepatan, kebahagiaan, dan jumlah zat
3. Di bawah ini yang termasuk kelompok besaran pokok adalah ...
 - a. Kecepatan, massa, dan massa jenis
 - b. Kuat arus, panjang, dan suhu
 - c. Luas, kecepatan, dan waktu
 - d. Volume panjang dan waktu
4. Kelompok besaran turunan di bawah ini adalah ...
 - a. Panjang, massa, waktu
 - b. Percepatan panjang, dan waktu
 - c. Volume, percepatan, dan waktu
 - d. Luas, volume, dan kecepatan
5. Besaran pokok dan satuan menurut sistem internasional (SI) yang benar pada tabel berikut adalah...

Besaran Satuan

- | | | |
|---|---------|--------|
| A | Massa | Gram |
| B | Suhu | Kelvin |
| C | Panjang | Cm |
| D | Waktu | Jam |

6. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Besaran	Satuan	Alat Ukur
1	Panjang	Kilometer	Mistar
2	Massa	Kilogram	Neraca
3	Waktu	Jam	Stopwatch
4	Kuat arus	Ampere	Amperemeter
5	Suhu	Drajat celcius	Termometer

Pada tabel diatas yang termasuk besaran pokok, satuan dan alat-alat ukur dalam sistem international (SI) yang benar adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 1,2, dan 5
7. Dalam SI massa benda 1 kg setara dengan massa...
- a. 4 liter air murni yang bersuhu 0°C
 - b. 4 liter air murni yang bersuhu 4°C
 - c. 1 liter air murni yang bersuhu 0°C
 - d. 1 liter air murni yang bersuhu 4°C
8. Waktu 1 jam pelajaran di sekolah yaitu 40 menit, jika dinyatakan dalam SI ,waktu tersebut sama dengan ...
- a. 1000 sekon
 - b. 1600 sekon
 - c. 2400 sekon
 - d. 3600 sekon
9. Seorang anak sedang menderita sakit demam berdarah yang suhu tubuh nya mencapai $38,5^{\circ}\text{C}$. Jika dinyatakan dalam satuan SI, maka suhu anak tersebut...
- a. 311,5 k
 - b. 321,5 k
 - c. 331,5 k
 - d. 341,5 k
10. Sebuah ruangan dengan ukuran 9m x 9m. Jika ruangan tersebut akan diberi lantai keramik dengan ukuran 30 cm x 30 cm, maka jumlah keramik yang dibutuhkan kan...
- a. 100 buah
 - b. 300 buah
 - c. 600 buah
 - d. 900 buah
11. Luas sebuah sawah yang berbentuk persegi adalah 1 ha, maka sisi sawah tersebut menurut SI adalah...
- a. 10000 ha
 - b. 1000 ha
 - c. 100 ha
 - d. 10 ha
12. Rusuk sebuah kubus adalah 6 cm. Jika dinyatakan dalam satuan SI maka volume kubus tersebut adalah...
- a. 216 m^3
 - b. $2,16\text{ m}^3$
 - c. $0,216\text{ m}^3$
 - d. $0,000216\text{ m}^3$
13. Yang tidak termasuk syarat satuan standar yang baik adalah...
- a. Tetap
 - b. Mudah ditiru
 - c. Harganya mahal
 - d. Bersfat international
14. Berikut ini yang merupakan satuan baku adalah
- a. Kaki
 - b. Ons
 - c. Jengkal
 - d. Langkah
15. Hasan mempunyai sebuah USB *flashdisk* yang berkapasitas 16 Gigabyte (Gb) yang besarnya sama dengan ...
- a. $16 \times 10^6\text{ byte}$
 - b. $16 \times 10^9\text{ byte}$
 - c. $16 \times 10^{12}\text{ byte}$
 - d. $16 \times 10^{15}\text{ byte}$
16. Alat yang mempunyai bentuk seperti gambar dibawah ini mempunyai ketelitian ...

- a. 0,01 mm
b. 0,1 mm
- c. 0,1 mm
d. 0,1 cm
17. Massa yang sangat kecil dapat ditentukan secara teliti dengan menggunakan...
- a. Neraca digital
b. Neraca pasar
- c. Timbangan
d. Neraca lengan
18. Gambar dibawah ini adalah hasil pengukuran panjang penghapus pensil yang ditunjukkan mistar. Panjang penghapus pensil adalah...
- a. 3,5 cm
b. 3,6 cm
- c. 3,7 cm
d. 3,8cm
19. Perhatikan hasil pengukuran berikut!
Massa benda M berdasarkan hasil pengukuran adalah...
- a. 1,202 kg
b. 1,220 kg
- c. 1,440 kg
d. 12,000 kg
20. Perhatikan gambar petunjuk skala micrometer sekrup yang digunakan tebal suatu plat!
Tebal plat tersebut adalah...
- a. 4,20 mm
b. 4,50 mm
- c. 4,74 mm
d. 4,75 mm
21. Perhatikan gambar percobaan mengukur volume sebuah batu berikut! Volume sebuah batu adalah...
- a. 100 cm^3
b. 80 cm^3
- c. 60 cm^3
d. 20 cm^3
22. Untuk mengukur benda yang volumenya teratur adalah dengan...
- a. Menggunakan rumus volume benda
b. Menggunakan gelas ukur
- c. Menggunakan neraca
d. Menggunakan jangka sorong
23. Perubahan wujud dari cair menjadi padat disebut ...
- a. Menyublim
b. Deposisi
- c. Melebur
d. Membeku
24. Pernyataan berikut ini yang merupakan perubahan fisika adalah ...
- a. Pembakaran sampah
b. Perkaratan pada logam
- c. Proses pembuatan nata de coco
d. Air menjadi es
25. Perubahan wujud zat yang melepas kalor adalah ...
- a. Melebur
b. Menyublim
- c. Menguap
d. Menyublim



Jawaban :

1. a

2. c

3. b

4. d

5. b

6. b

7. d

8. c

9. a

10. d

11. c

12. d

13. c

14. b

15. b

16. a

17. a

18. d

19. b

20. c

21. d

22. a

23. d

24. d

25. b



Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN Gunungrejo Waylima

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo Waylima Pesawaran merupakan Madrasah Tsanawiyah swasta adalah MTs Darul Falihin yang didirikan pada tahun 1990 dengan SK Menteri Agama No. 107 Tahun 1990 dengan kepala madrasah babak halimi. Tentang penegerian MTs Darul Falihin yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 1997 dan berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo Waylima Kabupaten pesawaran, dengan SK Negeri Menteri Agama No.107 tahun 1997 sebagai kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Abdul Aziz, BA.

Adapun jabatan kepala sekolah semenjak berganti nama menjadi MTs Negeri Gunungrejo Waylima sampai sekarang sebagai berikut:

1. Tahun 1997 s/d 2003 Kepala Madrasah dijabat oleh Bapak H. Abdul Aziz, BA
2. Tahun 2003 s/d 2006 dijabat oleh Bapak Drs. Zulkifli
3. Tahun 2006 s/d 2007 dijabat oleh Bapak H. Aceng Royani, S.Ag
4. Tahun 2007 s/d 2012 dijabat oleh Bapak Abdul Rahman, S.Pd
5. Pada tanggal 21 februari 2012 jabatan Kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Rijal, S.Pd, MM.Pd sampai sekarang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo, terletak di jalan H. Subekti Desa Gunungrejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran Lampung. Sedangkan

kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun Visi, Misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo Waylima adalah sebagai berikut:

a) Visi

“TERWUJUDNYA PESERTA YANG SEHAT, CERDAS DAN BERAKHLAK MULIA”

b) Misi

- 1) Menciptakan nuansa islami pada lingkungan Madrasah
- 2) Menanamkan sikap jujur, disiplin peduli dan saling menghormati sesama warga Madrasah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara efektif dan efisien
- 4) Menumbuhkan semangat untuk berprestasi dan mampu berdaya saing
- 5) Mengembangkan bakat dan minat dalam program pengembangan diri siswa

c) Tujuan

“Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang Agama, Akademi, Seni dan Olah Raga”

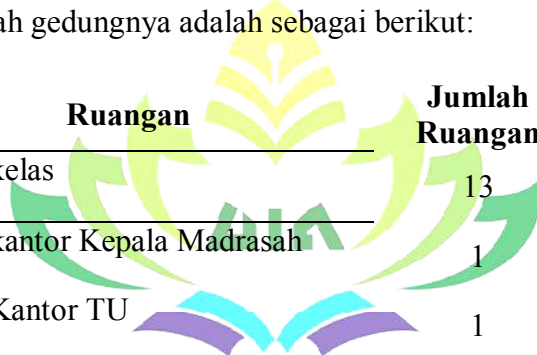


3. Analisis Lingkungan

a) Lingkungan Internal

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo waylima adalah lembaga pendidikan yang bercirikan islam dengan jumlah pengajar/guru sebanyak 33 orang karyawan, 6 orang staf tata usaha, 2 orang perawat, 1 orang satpam dan 2 orang penjaga Madrasah.

Adapun jumlah gedungnya adalah sebagai berikut:



No	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang kelas	13
2	Ruang kantor Kepala Madrasah	1
3	Ruang Kantor TU	1
4	Ruang Dewan Guru	1
5	Ruang AULA	1
6	Ruang LAB IPA dan LAB Bahasa	2
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Mushola	1
10	Ruang Gedung	1
11	Ruang WC	19

b) Lingkungan Eksternal

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungrejo Waylima terletak di tengah-tengah pemukiman warga, yaitu tempatnya dijalan H. Subekti Gunungrejo Kecamatan Waylima Pesawaran. Lokasi ini mudah dijangkau oleh masyarakat karena letaknya yang strategis. Masyarakat sekitar sangat mendukung sekali dengan keberadaan MTs N Gunungrejo kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Maju tidaknya suatu Madrasah juga sangat tergantung dengan lingkungan Madrasah, baik lingkungan internal maupun eksternal. Oleh karena itu Kepala Madrasah sebagai orang yang berperan penting dalam pengambilan kebijakan harus dapat memberdayakan lingkungan madrasah baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal agar Visi Misi dan Tujuan Madrasah dapat tercapai dengan maksimal, serta hubungan Madrasah dengan lingkungan terutama masyarakat berjalan dengan harmonis.

4. Susunan Pengurus Organisasi MTs N Gunungrejo

- a) Kepala MTs N Gunungrejo : Rijali, S.Pd.I, MM.Pd
- b) Wakil Kepada Bidang Kurikulum : Waljiemah, S.Pd
- c) Wakil Bidang Kesiswaan : Hamid, S.Ag
- d) Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana: Samsul Hidayah, S.Pd. MM.Pd

e) Pengurus Komite

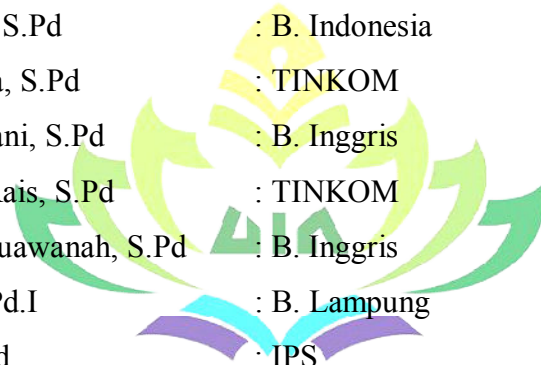
Ketua : Tasmin, S.Pd
Wakil Ketua : Hamid, S.Ag
Sekretaris : Sadiyo
Wakil Sekretaris : Nurhasanah, SE
Bendahara : Konaah
Anggota : 1. Waljimah, S.Pd
2. Syampul Hidayat, S.Pd
3. Jumaip

5. Dewan Guru MTsN Gunungrejo

No. Nama : Mata Pelajaran yang di Ajarkan

- 
1. Rijali, S.Pd, MM.Pd : SKI
 2. Mahmud, S.Ag : B. Arab
 3. Waljiemah, S.Pd : IPS Terpadu
 4. Hamid, S.Ag : B. Arab
 5. Dra. Dahlia Mustina : Matematika
 6. Fufawati, S.Pd : B. Indonesia
 7. Rosida, S.Pd : IPA Terpadu
 8. Nurma Yunita, S.Pd : B. Inggris
 9. Suriati, S.Pd : B. Indonesia
 10. Syamsul Hidayat, S.Pd : IPA Terpadu
 11. Susi Retno, S.Pd : B. Inggris
 12. Sunarsih, S.Pd : Matematika
 13. Sri Utami, S.Pd : B. Indonesia
 14. Yusuf Ansori, S.Ag, M.Pd.I : Fiqih

15. Emi Yurita, S.Pd : B. Lampung
16. Siti Masriah, S.Pd : Seni Budaya
17. Marfu'ah, S.Ag : Qur'an Hadits
18. H. Syahroni, S.Pd.I : Fiqih/BPI
19. Iwan Setia Budi, A.Md : Penjaskes
20. Wiwik Yuningsih, S.Pd : B. Indonesia
21. Mujiono Basri : SKI
22. Drs. Daironi : Matematika
23. Nurhayati, A.Md : IPA Terpadu
24. Andriyani, S.Pd : Seni Budaya
25. Nizar Robin, S.Pd : B. Indonesia
26. Vivit Marlina, S.Pd : TINKOM
27. Herman Pailani, S.Pd : B. Inggris
28. Zel Gusrial Rais, S.Pd : TINKOM
29. Febriyanti Muawanah, S.Pd : B. Inggris
30. Khupron, S.Pd.I : B. Lampung
31. Rofiqoh, S.Pd : IPS
32. Nina Wati, S.Pd : Fiqih
33. Heri Susanto, S.Pd.I : Penjaskes
34. Damaiyanti, M.Pd.i : SKI



6. Staf TU dan Karyawan MTsN Gunungrejo

No	Nama Staf	Jabatan
1	Waziruddin	Kaur Tata Usaha
2	Nurhasanah, SE	Staf Tata Usaha
3	Danial Adhan	Staf Tata Usaha
4	Amir Zikri	Staf Tata Usaha
5	Masrojun	Staf Tata Usaha
6	Lismalinda	Staf Tata Usaha
7	Marnaina Artifina, A.M.K	Perawat
8	Aulia Rahman, S.Kep	Perawat
9	Saiful	Security
10	Sugianto	Penjaga
11	Sudarlani	Penjaga

7. Data Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah
1	Kelas VII	4	131
2	Kelas VIII	5	160
3	Kelas IX	4	131
	Jumlah	13	402

KISI-KISI INTERVIEW

A. Kerangka Interview Untuk Guru Pendidikan Fisika (IPA)

1. Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Fisika?
2. Sebelum pernahkah diterapkan Media Animasi Powerpoint dalam pembelajaran Pendidikan Fisika?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Berapakah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pembelajaran Fisika kelas VII D?



**HASIL INTERVIEW DENGAN GURU BIDANG STUDY
PENDIDIKAN FISIKA**

Guru : Rosida, S.Pd
Mata Pelajaran : Pendidikan Fisika (IPA)
Kelas : VII D

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Fisika?	Ibu biasanya menggunakan metode jadi ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi yang telah diberikan.
2	Sebelumnya pernahkah di terapkan Media <i>Animasi Powerpoint</i> dalam pembelajaran Pendidikan Fisika?	Belum, karena ibu belum sempat menerapkan media tersebut, karena ibu juga baru belajar sedikit-sedikit tentang power point.
3	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas VII D dalam kegiatan belajar mengajar?	Untuk kelas VII D Dan hasil belajar mereka pun sangat rendah karena mereka merasakan kesulitan dalam perkalian dan pembagian karena matematikanya kurang makadari itu ibu harus mengajari mereka juga.
4	Berapakah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pembelajaran Fisika kelas VII D?	Untuk KKM kelas VII 70,0 di MTsN Gunungrejo, hal yang wajar untuk kelas VII, apalagi kelas VIII 80,0 itu lebih besar itu buat galau dewa guru.

Bandar Lampung, 12 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran,

Rosida, S.Pd



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS
BIMBINGAN SKRIPSI

Perihal : Bimbingan Proposal dan Skripsi
Kepada Yth.
Ibu : Dr.Hj.Nilawati tadjudin, M.Si
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan Judul Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ridwan
Npm : 1011090018
Judul : PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MTS
NEGERI 1 GUNUNG REJO PESAWARAN TAHUN AJARAN
2014/2015

Maka kepada bapak diminta kesediaannya sebagai pembimbing pertama atas proposal dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah untuk dimaklumi. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 12 Febuari 2014
Ketua Program Studi,

Dr. Yuberti, M.Pd
NIP. 196306121993032002

Diterima pada tanggal, 12 Febuari2014

Pembimbing Pertama

Dr.Hj.Nilawati tadjudin, M.Si
NIP. 195508261983032002





KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS
BIMBINGAN SKRIPSI

Perihal : Bimbingan Proposal dan Skripsi
Kepada Yth.
Ibu : Sri Latifah, M.Sc
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan Judul Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ridwan
Npm : 1011090018
Judul : PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MTS
NEGERI 1 GUNUNG REJO PESAWARAN TAHUN AJARAN
2014/2015

Maka kepada Ibu diminta kesediaannya sebagai pembimbing kedua atas proposal dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah untuk dimaklumi. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 12 Febuari2014
Ketua Program Studi,

Dr.Yuberti, M.Pd
NIP. 196306121993032002

Diterima pada tanggal, 12 Febuari2014

Pembimbing Kedua

Sri latifah, M.Sc
NIP.





**KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama-Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT TUGAS

Nomor : In. 09/WDI/PP 009/ / 2014

Sehubungan dengan telah dinyatakan Lulus seleksi judul proposal/ skripsi mahasiswa.
Memperhatikan Judul Proposal Penulisan Skripsi Mahasiswa :

NAMA : Suryadi
NPM : 1011050104
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP
 INVESTIGATION (GI) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL
 BELAJAR MATEMATIKA

Maka dengan ini menugaskan kepada Bapak/ Ibu :

1. Saiful Bahri, M.Pd.I
2. Suherman, M.Pd

Untuk memberikan bimbingan dalam penulisan proposal/ skripsi dimaksudkan. Surat tugas ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai skripsi mahasiswa yang bersangkutan di Munaqasahkan.

Dikeluarkan Bandar Lampung
Pada tanggal : 12 Febuari2014
A.n Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag
NIP. 195711151992031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Keterangan	Nilai awal dari sekolah	siklus I	Presen tase
Tuntas	12,12	27,27	82,64
Tidak tuntas	87,88	72,73	220,39



No	Nama Peserta Didik	KK M	Data awal	siklus I	Keterangan
1	a.juanda idris	70	60	60	tidak tuntas
2	Afri maulana	70	60	60	tidak tuntas
3	Agus ismail	70	60	70	tuntas
4	Ahmad rifa'i	70	50	50	tidak tuntas
5	Andriyansyah	70	50	50	tidak tuntas
6	Apriyadi	70	50	50	tidak tuntas
7	Arti dina utami	70	50	50	tidak tuntas
8	Aulia anisa	70	60	70	tuntas
9	Dede kurniawan	70	70	70	tuntas
10	Entus jamil	70	60	60	tidak tuntas
11	Erfiyanti	70	50	50	tidak tuntas
12	Frans setia febriyansyah	70	40	40	tidak tuntas
13	Herlinasari	70	60	60	tidak tuntas
14	Ika novitasari	70	50	50	tidak tuntas
15	Ismail	70	90	90	tuntas
16	Lulu zakiatul muslihah	70	50	50	tidak tuntas
17	m.abdul aziz	70	60	60	tidak tuntas
18	m.aldi kurniawan	70	60	70	tuntas
19	m.subhan naufal	70	50	70	tuntas
20	Maulana utami	70	60	60	tidak tuntas
21	Nurul yusuf	70	60	60	tidak tuntas
22	Peri irawan	70	60	60	tidak tuntas
23	Predi kurniawan	70	70	70	tuntas
24	Resti apria damayanti	70	50	50	tidak tuntas



25	Restiyanah	70	60	60	tidak tuntas
26	Ricky apriadi	70	60	60	tidak tuntas
27	Rosita	70	60	60	tidak tuntas
28	Rumini	70	80	80	tuntas
29	Rustam nawawi	70	50	50	tidak tuntas
30	Siti musriatun	70	50	50	tidak tuntas
31	Sulistiana	70	60	60	tidak tuntas
32	Suprihatin	70	60	60	tidak tuntas
33	Zulmi ardiyansyah	70	60	80	tuntas
Jumah			19	1990	
KKM			20	70	
Nil ai rata-rata			58,18	60,30303	
Jumlah tuntas belajar			4	9	
Presentase			12,12%	27,27%	
Jumlah tidak tuntas belajar			29	24	
Presentase			7,88%	2,73%	7

SIKLUS I

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Urut Peserta Didik																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Visual Activities	1. Memperhatikan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Memperhatikan Penjelasn Teman	√	√	√	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Oral Activities	1. Bertanya	—	—	—	—	—	√	—	√	√	√	—	—	—	—	√	√	—
		2. Menjawab	—	—	—	—	—	—	√	—	—	√	√	√	√	—	—	√	√
3	Listening Activities	1. Mendengarkan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mendengarkan Penjelasan Teman	√	—	√	√	√	—	√	√	√	√	√	—	√	—	√	√	√
4	Writing Activities	1. Merangkum Materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mencatat Jawaban dan Pertanyaan Guru/Teman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Skor			6	5	6	6	6	5	7	7	7	8	7	6	7	5	7	8	7

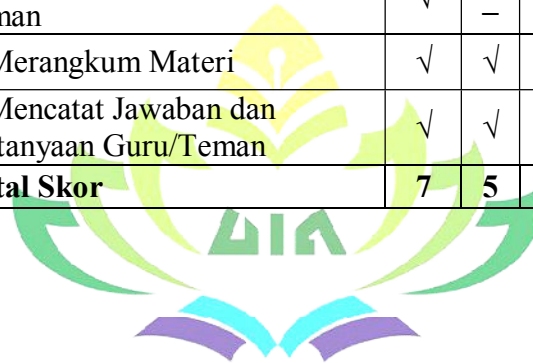


No	Indikator	Deskriptor	Nomor Urut Peserta Didik															
			18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Visual Activities	1. Memperhatikan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Memperhatikan Penjelasn Teman	√	√	√	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	—
2	Oaral Activities	1. Bertanya	—	—	—	—	—	√	—	—	√	√	—	√	—	—	—	√
		2. Menjawab	—	—	—	—	—	—	—	√	—	√	—	—	—	—	√	√
3	Listening Activities	1.Mendengarkan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mendengarkan Penjelasan Teman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Writing Activities	1. Merangkum Materi	√	√	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mencatat Jawaban dan Pertanyaan Guru/Teman	√	—	√	√	—	√	—	—	√	√	√	—	—	—	√	√
Total Skor			6	5	6	6	4	6	5	6	7	8	6	6	5	5	7	7



SIKLUS II

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Urut Peserta Didik																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		1. Memperhatikan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Memperhatikan Penjelasn Teman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Oral Activities	1. Bertanya	√	—	—	—	—	—	√	√	√	√	—	—	—	—	√	√	√
		2. Menjawab	—	—	—	—	—	—	√	—	√	√	√	√	√	—	√	√	√
3	Listening Activities	1. Mendengarkan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mendengarkan Penjelasan Teman	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	—	√	√
4	Writing Activities	1. Merangkum Materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mencatat Jawaban dan Pertanyaan Guru/Teman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Skor			7	5	6	6	6	6	8	7	8	8	7	7	7	6	7	8	8



No	Indikator	Deskriptor	Nomor Urut Peserta Didik															
			18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
			1. Memperhatikan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Memperhatikan Penjelasan Teman	√	√	—	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Oral Activities	1. Bertanya	—	√	—	√	√	√	—	—	√	—	√	√	—	—	—	√
		2. Menjawab	√	—	—	—	√	—	√	√	—	√	—	—	—	—	√	√
3	Listening Activities	1. Mendengarkan Penjelasan Guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mendengarkan Penjelasan Teman	√	√	—	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Writing Activities	1. Merangkum Materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mencatat Jawaban dan Pertanyaan Guru/Teman	√	√	√	√	—	√	—	√	√	√	—	—	√	√	√	√
Total Skor			7	7	4	7	7	5	6	7	7	7	6	6	6	6	7	8



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTsN Gunungrejo
Kelas / Semester	:	VII D (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran	:	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok	:	Besaran dan Satuan
Alokasi waktu	:	2 X 45'

Standar Kompetensi Dasar

KI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3	3.7. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	3.7.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuan-nya.

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik:

1. Dapat Menjelaskan pengertian besaran dan satuan.
2. Dapat Mengelompokkan besaran pokok dan besaran turunan.
3. Dapat Mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu terhadap hasil pengukuran.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

- Besaran dan Satuan

C. Pembelajaran: Animasi PowerPoint

1. Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	Apersepsi : 1. Pendidik memberi salam dan dilanjutkan membaca doa sebelum memulai pembelajaran. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. 3. Pendidik menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 4. Pendidik memotivasi peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik	5 Menit 5 Menit	1. Religius 2. Disiplin 3. Tanggng jawab

2. Kegiatan inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	Eksplorasi Pendidik menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran	Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik dan mengikuti arahan	10 Mnit	1. Rasa ingin tahu 2. Mandiri 3. Kreatif 4. Kerja

	<p>Pendidik memandu peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 3 orang, membagi LKK dan mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang terdapat pada LKK.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara kelompok, peserta didik mendiskusikan pengertian besaran dan klasifikasinya, 2. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengukur panjang dan lebar meja guru dengan jengkalnya masing-masing dan mistar plastik. 3. Peserta didik secara berkelompok melakukan pengukuran panjang dan lebar meja guru dengan jengkalnya masing-masing dan mistar plastik. 4. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi cara menentukan 	pendidik		keras
--	---	----------	--	-------

	penyelesaian ...dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. 2) Merefleksikan hasil diskusi kelompok. 3) Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. 4) Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk menunjukkan latihan yang telah dikerjakan			
--	--	--	--	--

5. Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	1) Peserta didik diberi pekerjaan rumah berkaitan dengan materi besaran dan satuan menentukan Dimensi. 2) Pendidik menutup dengan salam.	1. Peserta didik memperhatikan informasi yang diberikan oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab salam	5 Mnit	1. Rasa ingin tahu 2. Mandiri 3. Kreatif 4. Kerja keras

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pesawaran, 13 Agustus 2014
Guru Praktikan

Rosida, S.Pd
NIP. 197406101997022002

Ridwan
NPM. 1011090018

**Mengetahui,
Kepala MTsNegeri Gunungrejo**

**RIZALI, S.Pd.I, M.MPd
NIP. 1966040319991011001**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTsN Gunungrejo
Kelas / Semester	:	VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran	:	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok	:	Besaran dan Satuan
Alokasi waktu	:	2 X 45'

Pertemuan kedua

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

KI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3	3.7. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	3.7.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuan-nya.

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik:

1. Dapat memecahkan yang berkaitan dengan besaran pokok menjadi dimensi dengan baik.
2. Dapat Memecahkan masalah yang berkaitan dengan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

- **Besaran dan Satuan**

G. Metode Pembelajaran:

- **Animasi PowerPoint**

3. Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	Apersepsi : 1) Pendidik memberi salam dan dilanjutkan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a	5 Menit	1. Religius 2. Disiplin 3. Tanggung jawab
	2) Mendata kehadiran peserta didik dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik	5 Menit	
	3) Pendidik menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.			
	4) Pendidik memotivasi peserta didik			

4. Kegiatan inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	<p>▪ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan informasi cara mengkonversikan satuan dengan memakai tangga konversi dimana setiap kali turun 1 anak tangga dikali 10, sedangkan jika naik dibagi 10.2) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema pengukuran3) menggunakan pendekatan media animasi powerpoint dan sumber belajar lain4) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar lainnya5) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik dan mengikuti arahan pendidik</p>	<p>10 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Rasa ingin tahu2. Mandiri3. Kreatif4. Kerja keras

	<p>▪ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui diskusi kelas, guru memberikan informasi tentang Satuan Internasional dari besaran pokok dan besaran turunan. 2) Melalui diskusi kelompok, peserta didik diberi tugas untuk menuliskan beberapa contoh penyajian hasil pengukuran, kemudian mengkonversikannya ke dalam Satuan Internasional. 3) Guru memberikan contoh soal latihan cara mengkonversi satuan panjang dengan menggunakan tangga konversi. 4) Peserta didik diminta untuk menyebutkan beberapa hasil pengukuran yang biasa mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, pengkonversian ke dalam Satuan Internasional. 			
--	--	--	--	--

	<p>▪ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>			
--	--	--	--	--



6. Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu	Nilai Karakter
	<p>3) Peserta didik diberi pekerjaan rumah berkaitan dengan materi besaran dan satuan menentukan Dimensi.</p> <p>4) Pendidik menutup dengan salam.</p>	<p>3. Peserta didik memperhatikan informasi yang diberikan oleh pendidik</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam</p>	5 Menit	<p>1. Rasa ingin tahu</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif</p> <p>4. Kerja keras</p>

Sumber Belajar

- Buku IPA Terpadu
- Buku kerja
- Alat ukur

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
 Mengidenti-fikasikan besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari lalu mengelompokkannya dalam besaran pokok dan besaran turunan.	Tes tertulis	Tes uraian	a. Berikan contoh Besaran Fisika dalam kehidupan
 Mengguna-kan Satuan Internasio-nal dalam pengukuran.			b. Jelaskan dengan singkat Apa yang dimaksud Satuan Internasional
 Mengkon-versi satuan panjang, massa dan waktu secara sederhana.			c. Konversikan macam macam satuan secara sederhana
 Mengguna-kan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari.			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pesawaran, 15 Agustus 2014
Guru Praktikan

Rosida, S.Pd
NIP. 197406101997022002

Ridwan
NPM. 1011090018

**Mengetahui,
Kepala MTsNegeri Gunungrejo**

**RIZALI, S.Pd.I, M.MPd
NIP. 1966040319991011001**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTsN Gunungrejo
Kelas / Semester	:	VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran	:	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok	:	Suhu
Alokasi waktu	:	3X 45'

Pertemuan ke satu dan dua

A. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

K I	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3	3.7Memahamiprosedurilmiahuntukm empelajaribenda- bendaalamdenganmenggunakanper alatan	3.7.1 Mendeskripsikanpengertiansuhud anpengukurannya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan :

1. Peserta didik dapat Memahami pengertian suhu melalui animasi powerpoint.
2. Pesertadidikdapatmenjelaskan 3 jenis thermometer dengan baik
3. Pesertadidik Mampu Membandingkan skala pada termometer Celsius dengan termometer skala Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit secara tepat.

➤ Karakter Peserta didik yang di harapkan : Disiplin (Discipline)

Rasa hormat dan perhatian(respect)Tekun (diligence)

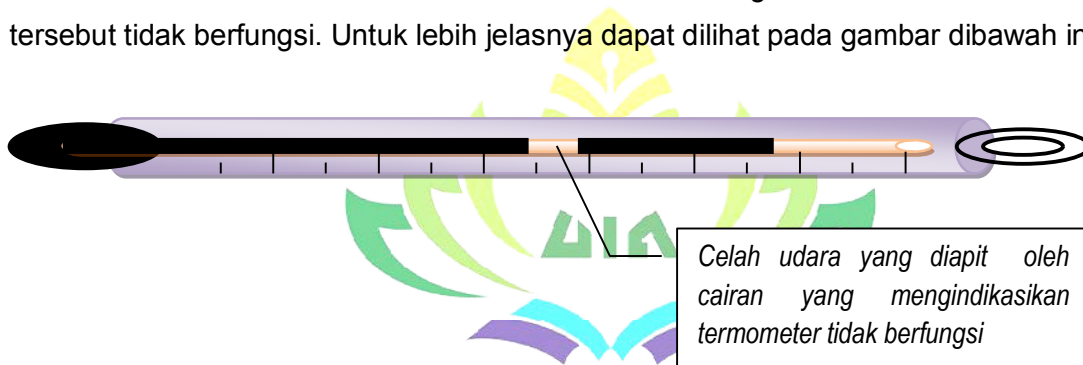
Tanggungjawab(responsibility)

Ketelitian(carefulness)

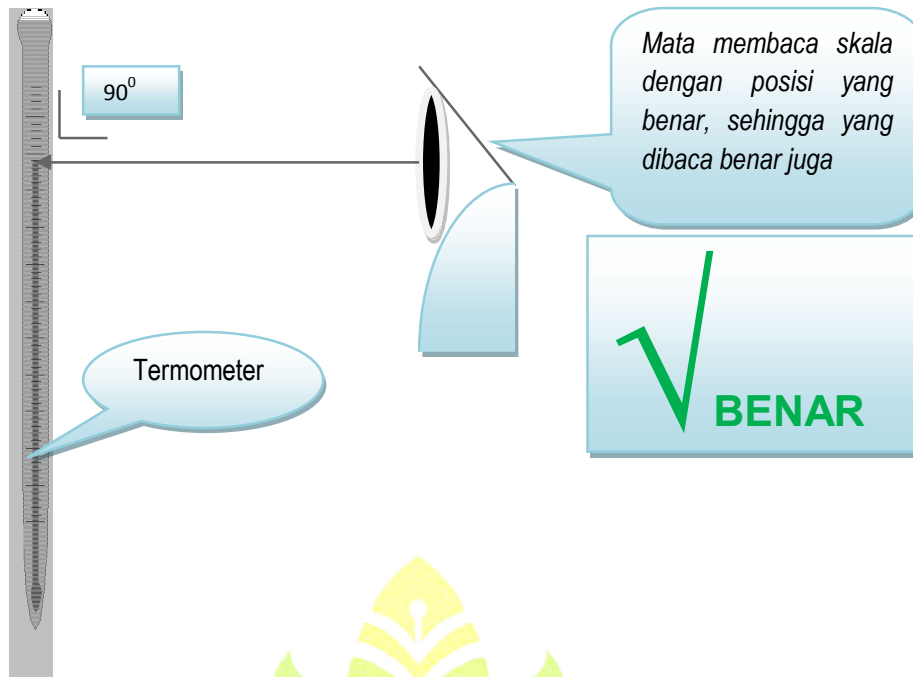
C. MATERI

➤ Suhu dan Pengukuran

Cara membaca skala yang benar pada termometer ialah tegak lurus pada skala baca, cara menggunakan termometer yang benar ini didiskripsikan dalam bentuk tulisan untuk digunakan sebagai soal “tes kinerja”. Beberapa kinerja yang harus dimiliki siswa ialah mengetahui apakah termometer berfungsi atau tidak. Untuk itu Guru perlu memeriksa kondisi fisik termometer. Hal yang perlu diperhatikan ialah apakah cairan didalam termometer dapat naik –turun. Kemudian apakah ada celah udara didalam cairan termometer tersebut, jika terdapat udara diantara cairan itu maka pengukuran suhu oleh termometer tersebut tidak benar. Jika termometer mengalami hal ini maka termometer tersebut tidak berfungsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini

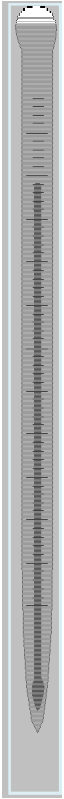


- Pendidik harus menunjukkan langsung kecacatan termometer di atas pada Peserta didik agar menjadi bagian dari pengalaman dan kemampuan yang dimiliki Peserta didik
- Demikian pula cara melihat skala yang benar dan yang salah juga harus ditunjukkan Pendidik peristiwanya bersama alasan ke”mengapaan”nya.



- Cara membaca skala pada termometer yang salah (kesalahan paralak)





D. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Animasi PowerPoint

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, Termometer dan LCD
2. Alat dan Bahan
 - a. 3 buah ember
 - b. Air panas, air es, dan air dingin
3. Sumber Belajar
 - a. Buku pegangan peserta didik
 - b. Sumber lain yang relevan (internet)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah Model Mind Mapping	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menciptakan Situasi (Stimulasi)	<p>Pemusatan perhatian dan motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pendidik mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. o Pendidik menanyakan kehadiran peserta didik o Pendidik menyampaikan tujuan serta manfaat suhu dan perubahannya. o Mengapa tangan tidak bisa digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda secara tepat? o Apakah semua benda memiliki suhu yang sama? 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah. Observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ melakukan percobaan untuk mengetahui apakah indra perasa manusia dapat dipakai pengukur suhu? ▪ Mengidentifikasi konsep suhu dan perubahannya. ▪ Membagi peserta didik menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 Peserta didik ▪ Demonstrasi tangan yang dicelupkan ke dalam air dingin, sedang dan hangat dan mengukurnya dengan tanpa alat ukur. ▪ Melakukan percobaan mengukur suhu air dingin, dan hangat menggunakan termometer ▪ pendidik memintaparticipant untuk memahami jenis-jenis thermometer ▪ Pendidik dan peserta didik membuat 	65 menit

		kesimpulan bersama tentang percobaan kerja ilmiah	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik mereview hasil kegiatan pembelajaran. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, Peserta didik menjawab kuis tentang suhu dan termometer. Memberi tugas mengapa termometer zat cair menggunakan raksa atau alkohol tidak menggunakan air Setelah pelajaran selesai, guru mengucapkan salam kembali. 	15 menit

A. PENILAIAN

1. Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar penilaian kinerja
<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Uraian

Soal

No.	Soal
1	Jelaskan mengapa indra perasa tidak dapat digunakan sebagai pengukur suhu!
2	Sebutkan 3 jenis termometer !

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena indra perasa bersifat relative sehingga hanya bersifat merasakan panas atau dingin tidak dapat mengukur besaran lainnya.	50
2	Termometer suhu badan atau klinis, termometer ruangan atau dinding, dan termometer maksimum- minimum	50

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Pesawaran, 20 Agustus 2014
Guru Praktikan**

**Rosida, S.Pd
NIP. 197406101997022002**

**Ridwan
NPM. 1011090018**

**Mengetahui,
Kepala MTsNegeri Gunungrejo**



PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VII /1

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
Nama Guru : Rosida, S.Pd



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsNegeri

Kelas / Semester : VII / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya	Besaran dan satuan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mencari informasi tentang besaran dan satuannya o Merumuskan pengertian besaran dan satuan o Melakukan percobaan dengan menggunakan satuan besaran fisika dalam satuan internasional o Melakukan percobaan untuk menemukan konversi satuan panjang, masa, dan waktu dengan tangga konversi o Memecahkan masalah tentang besaran pokok dan besaran turunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkan dalam besaran pokok dan turunan - Menggunakan satuan Internasional dalam pengukuran - Mengkonversi satuan panjang, masa, dan waktu secara sederhana 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>PG</p> <p>Isian</p> <p>isian</p>	<p>Pasangan besaran fisika yang benar a. berat dan kilogram b. kecepatan dan kg/jam c. usaha dan joule sekon d. massa dan newton</p> <p>Satuan panjang dalam SI adalah</p> <p>Panjang meja 100 cm seta dengan m dan massa 100 gram setara dengan kg</p>	4x40'	Buku siswa, LKS, lingkungan sekitar dan alat ukur
➤ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)								

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
1.2. Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	Suhu dan pengukuran	<ul style="list-style-type: none">- Mencari informasi cara menggunakan termometer- Melakukan eksperimen cara membuat termometer sederhana berdasarkan sifat perubahan volum- Melakukan percobaan untuk membandingkan termometer Celsius dengan termometer yang lain.	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat- Membuat termometer sederhana, berskala berdasarkan sifat perubahan volume- Membandingkan skala termometer Celcius dengan termometer yang lain	Tes tertulis Tes unjuk kerja Tes tertulis	Isian Uji petik kerja produk PG	Untuk mengukur suhu zat adalah Buatlah termometer dengan menggunakan termometer tak berskala, air dan es Termometer C menunjuk angka 45 0, ttermometer Fahrenheit menunjuk angka a. 25 c. 81 b. 57 d. 113	4x40'	Buku siswa, LKS, termomete r
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan eksperimen dengan satuan baku dan tak baku• Mengaplikasikan keselamatan kerja dalam pengukuran	<ul style="list-style-type: none">- Mengukur dengan satuan baku dan tak baku secara baik dan benar- Memperhatikan dan menerapkan keselamatan kerja dalam pengukuran	Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja	Uji petik kerja Uji petik kerja prosedur dan produk	Ukurlah Panjang dan lebar meja yang kamu gunakan Pilihlah alat yang sesuai untuk mengukur meja	2 x 40'	Buku siswa, LKS, Alat-alat ukur

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dalam kehidupan sehari-hari						yang ada di hadapanmu		
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pesawaran, 12 Agustus 2014
Guru Praktikan

Rosida, S.Pd
NIP. 197406101997022001



Ridwan
NPM. 1011090018

Mengetahui,
Kepala MTsNegeri Gunungrejo

RIZALI, S.Pd.I, M.MPd
NIP. 1966040319991011001

No		
1	(T.K) \Rightarrow	Tingkat Kesukaran
2	(D.B) \Rightarrow	Daya Beda



